



JUMLAH KASUS COVID-19 MASIH FLUKTUATIF DIY 7 Kali Perpanjang Tanggap Darurat

YOGYA (KR) - Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X kembali memperpanjang status tanggap darurat bencana Covid-19 di DIY mulai 1 Desember hingga 31 Desember 2020 mendatang.

Perpanjangan status tanggap darurat bencana Covid-19 di DIY ini merupakan yang ketujuh kalinya, dikarenakan status bencana nasional Covid-19 belum dicabut dan perkembangan kasus konfirmasi positif di DIY juga masih fluktuatif.

"Kasus positif yang masih fluktuatif menjadi salah satu pertimbangan kami untuk memperpanjang status tanggap darurat. Kalau kondisinya masih seperti sekarang, mau tidak mau tanggap darurat harus diperpanjang. Apalagi beberapa waktu terakhir kasusnya ada kecenderungan naik. Kami berharap dengan perpanjangan status tanggap darurat ini penanganan Covid-19 bisa lebih optimal lagi," kata Sultan HB X di Kepatihan, Yogyakarta, Sabtu (28/11).

Sekda DIY Kadarmanta Baskara Aji menyatakan, penambahan kasus yang tergolong cukup banyak akhir-akhir ini menjadi salah satu pertim-

banan untuk memperpanjang status tanggap darurat. Sampai saat ini juga belum bisa diketahui kapan pandemi Covid-19 ini berakhir. Perpanjangan status ini diharapkan bisa disertai kesadaran masyarakat dalam penegakan protokol kesehatan, sehingga bisa menekan kejadian penularan.

"Penularan kasus yang tergolong cukup tinggi, harus menjadi bahan pertimbangan semua pihak. Karena penanganan Covid-19 tidak akan optimal jika masyarakat abai terhadap penegakan protokol kesehatan. Karena penegakan protokol kesehatan sampai saat ini masih diyakini sebagai cara paling efektif untuk mencegah penularan Covid-19," tandasnya.

Menurut Juru Bicara Pemda DIY untuk Penanganan Covid-19 Berty Murtiningsih, kasus positif Covid-19 di DIY masih mengalami kenaikan signifikan sebanyak 138 kasus

terkonfirmasi menjadi 5.783 kasus. Mayoritas (65 kasus) dari tracing kontak positif, 45 kasus belum ada informasi riwayat awal penularan, 23 kasus periksa mandiri, empat kasus perjalanan luar daerah dan satu kasus skrining pekerjaan.

"Tambahan tersebut, 72 orang berdomisili di Sleman, 25 orang di Bantul, 23 orang di Kota Yogyakarta, 13 orang di Gunungkidul dan lima orang di Kulonprogo," terang Berty.

Berty menyampaikan, pasien sembuh bertambah 53 menjadi 4.283 kasus, terdiri domisili di Kota Yogyakarta 21 orang, Bantul 15 orang, Sleman 14 orang, dua orang di Gunungkidul serta satu orang di Kulonprogo. Kasus meninggal bertambah empat kasus sehingga total menjadi 144 kasus.

"Tempat tidur (TT) di 27 RS Rujukan Covid-19 di DIY masih tersisa baik yang kritikal sebanyak 10 bed dan nonkritikal 40 bed. Total ketersediaan TT kritikal 49 bed dengan penggunaan 39 bed dan total ketersediaan TT nonkritikal 404 bed dengan penggunaan 364 bed," tutur Berty. (Ria/Ira)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005